



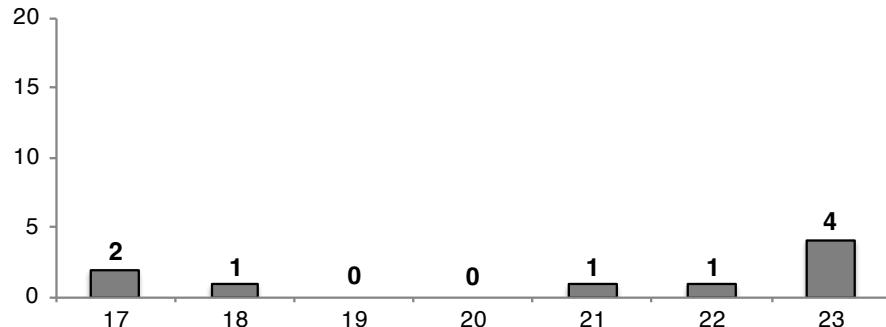
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(23 Juli 2025)**

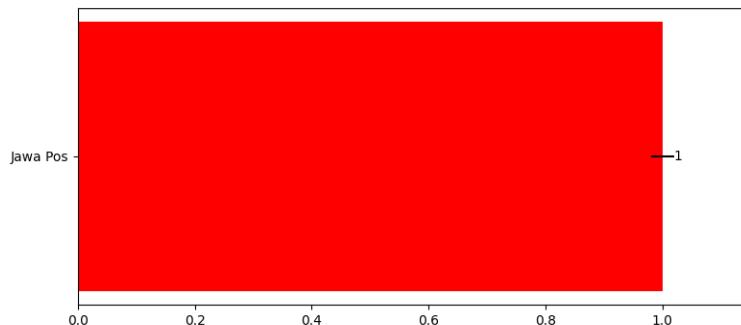
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
4	4	4	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

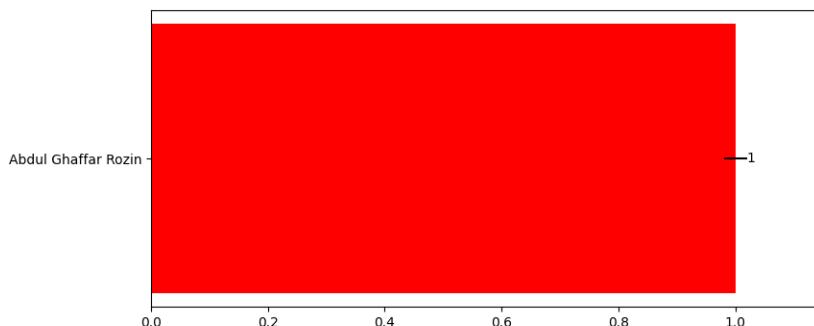


Table Of Contents : 23 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	23 Juli 2025	Jawa Pos	Pemprov Jateng Gandeng 18 Lembaga PWNU	10	Positive	Abdul Ghaffar Rozin
2	23 Juli 2025	Jateng Pos	Gandeng 18 Lembangga PWNU	12	Positive	
3	23 Juli 2025	Radar Kudus	Ahmad Luthfi Pastikan Insentif Guru Madin Zuhdi Tersalurkan	6	Positive	
4	23 Juli 2025	Suara Merdeka	Pemprov dan PWNU Inisiasi Pendirian Klinik Kesehatan di Kab/Kota	2	Positive	

Title	Pemprov Jateng Gandeng 18 Lembaga PWNU		
Media	Jawa Pos	Reporter	fth/dri
Date	2025-07-23	Tone	Positive
Page	10	PR Value	

Pemprov Jateng Gandeng 18 Lembaga PWNU

Percepat Pembangunan Daerah di Berbagai Bidang

SEMARANG – Pemprov Jateng menjalin kerja sama dengan 18 lembaga di bawah naungan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jateng. Kolaborasi tersebut ditujukan untuk mengakselerasi program-program pembangunan daerah.

Kerja sama ditandai penandatanganan kesepakatan antara Setda Jateng bersama organisasi perangkat daerah (OPD) terkait dan 18 lembaga PWNU di Kantor PWNU Jateng, Kota Semarang, kemarin (22/7).



Hadir Gubernur Jateng Ahmad Luthfi, Wagub Taj Yasin, Sekretaris Daerah (Sekda) Jateng Sumarno, Ketua PWNU Jateng Abdul Ghaffar Rozin, serta sejumlah tokoh. Luthfi menyampaikan, banyak bidang yang dikerjasmakan dengan PWNU Jateng,

Mulai ekonomi, pembangunan keumatuan dan keagamaan, hingga bidang kesehatan. "Kerja sama ini bukan seremonial belaka, melainkan berorientasi pada hasil. Tujuannya, memberikan kebermanfaatan kepada masyarakat," tegasnya.

KOLABORASI: Dari kiri, Sekda Sumarno, Wagub Jateng Taj Yasin, Gubernur Ahmad Luthfi, dan Ketua PWNU Jateng Abdul Ghaffar Rozin serta sejumlah tokoh lain di Kantor PWNU Jateng, Kota Semarang, kemarin (22/7).

lanjuti untuk menerapkan program secara konkret.

"Karena itu, kami akan intensif komunikasi dengan Sekda dan para kepala OPD," ujarnya.

Dia mencontohkan, PWNU akan berkoordinasi dengan dinas pendidikan untuk memetakan potensi pemberian beasiswa ke luar negeri, khususnya bagi warga NU. Misalnya, beasiswa sekolah ke Mesir atau negara di Timur Tengah serta Tiongkok. (fth/dri)

Title	Gandeng 18 Lembangga PWNU		
Media	Jateng Pos	Reporter	Jan
Date	2025-07-23	Tone	Positive
Page	12	PR Value	



Gubernur Jateng Ahmad Luthfi didampingi wagub Jateng Taj Yasin dan Sekda Sumarno saat penandatangan kerjasama 18 lembaga PWNU diwakili Ketua PWNU Jateng gus Rozim

Gandeng 18 Lembaga PWNU

Untuk Percepatan Akselerasi Pembangunan

SEMARANG - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah menjalin kerja sama dengan 18 lembaga di bawah naungan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) setempat, guna mengakelerasi program-program pembangunan daerah.

Kolaborasi itu ditandai dengan penandatangan kerja sama antara Setda Provinsi Jawa Tengah dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dengan 18 Lembar PWNU Jateng di Kantor PWNU Jateng, Kota Semarang, Selasa, 22 Juli 2014.

Penandatanganan itu juga disaksikan oleh Bupati dan Wakil Bupati dan anggota DPRD yang hadir.

kan langsung Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi, Wakil Gubernur Taj Yasin, Sekretaris Daerah Jateng Sumarno, Ketua PWNU Jateng Abdul Ghaffar Rozin, dan tokoh-tokoh lainnya.

Kerja sama itu untuk pembangunan berbagai sektor, mulai dari perekonomian, peningkatan pemuda, peningkatan literasi, peningkatan

"Saya sebagai Gubernur mengucapkan terima kasih, dalam membangun Jawa Tengah ini kita lakukan dengan seluruh stakeholder yang ada," kata mantan Kapolda

Jateng ini.
Sementara itu, Ketua PWNU Jateng, Abdul Ghaffar Rozin mengatakan, kerja sama dengan 18 lembaga ini merupakan hal luar biasa, ini sebagai wujud komitmen PWNU dalam mendukung

Setelah acara penandatanganan pembangunan di laju Tanggerang tersebut, lanjut dia, banyak hal yang harus dilakukan untuk memperbaiki program pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. “Kita akan komunikasi intensif dengan para kepala sekolah untuk mendeklinifikasi lebih konkret lagi di dalam program-program pengembangan dan peningkatan kualitas, pendidikan, ekonomi, kesehatan,” ujarnya.

Rencan menurutnya, banyak bidang yang diketahui masih perlu diperbaiki, terutama di sekolah-sekolah bersama Dinas Pendidikan akan berkenan untuk memtemukan potensi pengembangan keahlian negeri, khususnya bagi warga NU. Selain itu, dia mengajak seluruh Masyarakat agar bersama-sama berusaha mencapai tujuan ini. Terlepas tetapi juga 39 perguruan tinggi di Tangerang yang berbekal kerja sama dengan PWNU Iating.

Sehingga, lanjut sosok yang ak-

yang sudah disinggirkan dengan NU ini bisa dirasakan oleh masyarakat

AHMAD LUTHFI
(Gubernur Jateng)

tantah Peningkatan Pembangunan Keumatan Bidang Perkonomian Di Provinsi Jawa Tengah; PWLembaga Pengembangan dan Pengelolaan Pengembangan pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perkiraan di Provinsi Jawa Tengah; Kemudian, PWLembaga Kemaslahatan Keluarga. Nah, NU jateng mengalami keterbatasan dalam keumatan bidang kemaslahatan keluarga; PWLembaga Kajian & Pengembangan SDM NU Kajian & Pengembangan NU jateng tentunya membangun keumatan.

Untuk meningkatkan pemahaman keumatuan berbasis risti, inova dan pengetahuan tentang PW Lembah Puncak dan Nata yang merupakan bagian dari Nata yang penting dalam pembangunan keumatuan Bidang hukum.

Selain itu, PW Lembah Wakaf & Pertanahan Nata tetanggungan, merupakan ekosistem yang kompleks, terdiri dari transformasi digital & perbaikan pajak, retribusi untuk fasilitas keagamaan pendidikan di Lingkungan PW Lembah Puncak dan Nata yang merupakan bagian penting dalam pembangunan keumatuan berbasis risti, PW Lembah Ta'mir Masjid Baitul Ma'arif, dan PW Lembah Al-Mutawakkil Jati, PW Lembah Suci Mulya, dan PW Lembah Suci Mulya.

Selanjutnya, empat lembaga Nata yang berada di bawah naungan PW Lembah Puncak dan Nata yakni: Nata Muhammadiyah, Nata Muhammadiyah, Nata Muhammadiyah, dan Nata Muhammadiyah.

Menurut Mulyadi, bahwa PW Lembah Puncak dan Nata tetanggungan merupakan bagian penting dalam pembangunan keumatuan di latengungan Dinos, "(jan)"

卷之三

Title	Ahmad Luthfi Pastikan Insentif Guru Madin Zuhdi Tersalurkan		
Media	Radar Kudus	Reporter	eno
Date	2025-07-23	Tone	Positive
Page	6	PR Value	

BERI
PERHATIAN:
Wakil
Gubernur
Jawa Tengah
Taj Yasin
saat bertemu
dengan guru
madin Ahmad
Zuhdi.



Ahmad Luthfi Pastikan Insentif Guru Madin Zuhdi Tersalurkan

SEMARANG - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tetap memberi perhatian kepada Ahmad Zuhdi, 63, guru madrasah diniyah (madin) di Demak, yang terseret insiden penamparan pada murid. Perhatian yang diberikan berupa pemberian insentif pengajar keagamaan, yang rutin diberikan untuk meningkatkan semangat mengajar, di tengah keterbatasan.

Hal itu ditegaskan Subkoordinator Sarana Pendidikan dan Keagamaan Biro Kesra Setda Jateng, Agung Priyono Selasa (22/7). Menurutnya, Zuhdi adalah seorang penerima

► [Baca Ahmad Luthfi...](#) hal 7

Ahmad Luthfi Pastikan Insentif Guru Madin Zuhdi Tersalurkan

Sambungan dari hal.6

insentif pengajar agama yang digulirkan oleh Pemprov Jateng.

Karena insiden tersebut, Pemprov Jateng melakukan kajian terhadap pangkal masalah tersebut. Di samping itu, pihaknya juga telah berkoordinasi dengan Kemenag Jawa Tengah, untuk mengonfirmasi data penerima, dan memastikan yang bersangkutan tetap menerima haknya. Hal itu karena, perbuatan yang dilakukan oleh Zuhdi, bukan sebuah kesengajaan yang dilakukan berulang-ulang. "Pak Ahmad Zuhdi menerima mulai dari awal, dari tahun 2019. Pak Zuhdi sudah masuk dalam program penerima. Dari kasus ini, Pak Zuhdi tetap akan (mendapat) insentif tersebut karena kami pandang ini adalah satu

kejadian yang miskomunikasi," papar Agung, ditemui di ruang kerjanya.

Tidak hanya itu, Agung menjelaskan, setiap penerima insentif pengajar agama juga dididikarkan dalam asuransi. Dalam hal ini, Zuhdi menerima asuransi dari BPJS Ketenagakerjaan, untuk jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian.

Adapun, total insentif guru pengajar keagamaan yang diberikan senilai Rp1.200.000, diberikan bertahap tiga kali dalam setahun. Total, di Jawa Tengah ada 230.830 penerima.

Penerima bukan saja berasal dari pengajar keagamaan Islam. Mereka pengajar keagamaan Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Konghucu juga menerima insentif serupa.

Pada 2025, jumlah pengajar keagamaan dari agama

Islam yang menerima bantuan sejumlah 225.187 orang, dari agama Kristen 4.430 orang, agama Katolik 475 orang, agama Hindu 180 orang, agama Buddha 545 dan agama Konghucu 13 orang. Adapun, total anggaran yang diberikan sebesar Rp277.046.000.000, termasuk operasional bagi petugas. Pada termin pertama 2025 telah tersalur insentif pengajar keagamaan sejumlah Rp 92.332.000.000.

Terpisah, Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi berkomitmen memperhatikan perjuangan para pengajar keagamaan, untuk membantu pemerintah memenangkan fondasi moral kepada para murid. Dia juga menyebut, akan meningkatkan insentif pada tahun depan. "Maka insentif ini sebagai salah satu instrumen yang didorong oleh pem-

prov. Namun, di tengah keterbatasan anggaran, membuat insentif yang diberikan belum bisa maksimal. Maka harus dibagi rata. Akan ditingkatkan kembali dan dianggarkan lagi di 2026," tegas Luthfi, ditemui di Kantor Gubernur.

Selain insentif pengajar keagamaan, Provinsi Jawa Tengah di bawah komando Gubernur Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin, terus memperhatikan pendidikan agama. Satu di antaranya dengan program Pesantren Obah, yang memberi beasiswa kepada santri berkuliah di Luar Negeri.

Seperi ramai diberitakan Ahmad Zuhdi, pengajar madrasah diniyah asal Demak terseret insiden penamparan pada muridnya. Ia kemudian diminta denda sebanyak Rp 25 juta. Usut punya usut, kejadian bermula saat Zuhdi meng-

Title	Pemprov dan PWNU Inisiasi Pendirian Klinik Kesehatan di Kab/Kota		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-25
Date	2025-07-23	Tone	Positive
Page	2	PR Value	

Pemprov dan PWNU Inisiasi Pendirian Klinik Kesehatan di Kabupaten/Kota

SEMARANG - Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi dan Taj Yasin Maimoen, bersama Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Tengah menginisiasi pendirian klinik di kabupaten dan kota. Klinik

itu akan disinergikan dengan Pengurus Cabang NU (PCNU).

Pendirian klinik itu akan menjadi salah satu program jangka pendek yang akan dikerjakan oleh Pemprov Jateng dan PWNU. Program itu sekaligus menjadi implementasi pen-

guatan kesehatan yang menjadi satu dari 18 lembaga PWNU yang bekerja sama dengan OPD Pemprov Jateng.

"Inisiasi pendirian klinik di PCNU-PCNU butuh kerja sama dengan Dinas Kesehatan Pemprov Jateng," kata Ketua PWNU Jawa Tengah, Abdul Ghaffar Rozin atau yang akrab dipanggil Gus Rozin.

Dia menyampaikan hal itu usai penandatanganan kerja sama antara Setda Provinsi Jawa Tengah dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dengan 18 Lembaga PWNU Jateng di Kantor PWNU Jateng, Kota Semarang, Selasa, (22/7).

rakat Jawa Tengah secara umum dan warga Nahdliyyin secara khusus.

"Kami ingin betul-betul dilakukan aplikasi operasional kegiatan yang mempunyai orientasi hasil bukan orientasi kegiatan seremonial saja. Ke depan program pemerintah yang sudah disinergikan dengan NU ini bisa dirasakan oleh masyarakat," kata Luthfi dalam sambutannya.

"Saya sebagai Gubernur mengucapkan terima kasih, dalam membangun Jawa Tengah ini kita lakukan dengan seluruh *stakeholder* yang ada, potensi organisasi masyarakat yang di dalamnya kita lakukan hari ini adalah teman-teman warga Nahdliyyin," kata Luthfi.

Penandatanganan disaksikan Gubernur dan Wakil Gubernur, Sekretaris Daerah Jateng Sumarno, Ketua PWNU Jateng Abdul Ghaffar Rozin, dan tokoh-tokoh lainnya.

Ahmad Luthfi menegaskan, perjanjian kerja sama yang baru ditandangani tersebut bukan seremonial belaka, melainkan harus berorientasi pada hasil.

Memberi Manfaat

Tentunya, lanjut dia, hal itu untuk memberikan manfaat kepada masya-



KERJA SAMA: Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah, bersama PWNU Jateng menyaksikan penandatanganan kerja sama antara Setda Provinsi dan OPD terkait dengan 18 Lembaga PWNU Jateng di Kantor PWNU Jateng, Kota Semarang, Selasa, (22/7). (25)

Gus Rozin menambahkan, kerja sama dengan 18 Lembaga tersebut merupakan hal luar biasa, sebagai wujud komitmen PWNU dalam mendukung pembangunan di Jawa Tengah.

Ada belasan juta warga Nahdliyyin di Jawa Tengah. Oleh karena itu, banyak hal yang harus segera ditindaklanjuti setelah penandatanganan tersebut. (ekd-25)